

**USAHA PABRIK ROTI INDAH DI BALAI JARIANG KELURAHAN
BALAI TANGAH KOTO KOTA PAYAKUMBUH TAHUN
(1998-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (SI)
Pendidikan Sejarah di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**DEBYZKY VATICA
16046109/2016**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

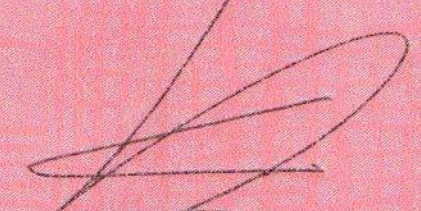
**USAHA PABRIK ROTI INDAH DI BALAI JARIANG KELURAHAN BALAI TANGAH
KOTO KOTA PAYAKUMBUH TAHUN (1998-2020)**

Nama : Debyzky Vatica
BP/NIM : 2016/16046109
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2021


Disetujui oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**USAHA PABRIK ROTI INDAH DI BALAI JARIANG KELURAHAN BALAI TANGAH
KOTO KOTA PAYAKUMBUH TAHUN (1998-2020)**

Nama : Debyzky Vatica
BP/NIM : 2016/16046109
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.


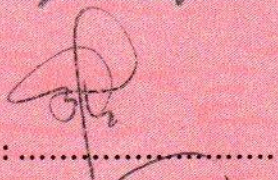
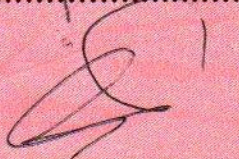
Padang, Juni 2021

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rusdi, M.Hum

Anggota: 1. Dr. Zul Asri, M.Hum

2. Dr. Etmi Hardi, M.Hum


:

:

:

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Debyzky Vatica

BP/NIM : 2016/16046109

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Usaha Pabrik Roti Indah Di Balai Jariang Kelurahan Balai Tangah Koto Kota Payakumbuh Tahun (1998-2020)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2021

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rasdi, M Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Debyzky Vatica
NIM. 16046109/2016

MOTTO

“Ambillah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakannya” – Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam–

“Jadilah kuat tapi tidak menyakiti, jadilah baik tapi tidak lemah, jadilah berani tapi tidak menakuti, jadilah rendah hati tapi tidak rendahan, tetap bangga tapi tidak sombong”

“Pedang Terbaik yang Dimiliki ialah Sebuah Kesabaran Tanpa Batas”

“Allah memberi kesenangan dan kesedihan itu satu paket. Tinggal bagaimana kita ikhlas menerima dan menjalani setiap yang datang dengan sebaik-baiknya”

BIODATA



Data Diri

Nama Lengkap : Debyzky Vatica
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Pati/ 15 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Simpang Empat Tanjung Pati, Kenagarian Koto Tuo,
Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota,
Sumatera Barat.
Nomor *Handphone* : 082283362762
E-mail : debyzkyvatica02@gmail.com

Data Pendidikan

SD : SD Islam Raudhatul Jannah
SLTP : SMP N 2 Payakumbuh
SLTA : SMA N 1 Harau, Kab. Lima Puluh Kota
Perguruan Tinggi : Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Skripsi

Judul : Usaha Pabrik Roti Indah Di Balai Jariang Kelurahan
Balai Tengah Koto Kota Payakumbuh Tahun 1998-
2020
Tempat Penelitian : Pabrik Roti Indah Di Balai Jariang

ABSTRAK

Debyzky Vatica, 16046109/2016. Usaha Pabrik Roti Indah Di Balai Jariang Kelurahan Balai Tengah Koto Kota Payakumbuh Dari Tahun 1998-2020. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2021

Skripsi ini mengkaji tentang Usaha Pabrik Roti Indah Di Balai Jariang Kelurahan Balai Tengah Koto Kota Payakumbuh Dari Tahun 1998-2020. Yang mana pada awalnya pemilik roti bekerja sebagai pengampas kue, lalu setelah itu membuka pabrik roti sendiri pada tahun 1998 dan hanya satu-satunya pabrik roti yang berdiri pada saat itu, seiring berjalannya waktu muncullah pabrik roti yang lainnya, oleh karena itu pabrik roti Indah mengatur bagaimana strategi untuk bertahan menghadapi pabrik-pabrik roti lainnya yang mulai bermunculan di kota Payakumbuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan industri rumah tangga usaha pabrik roti Indah di Balai Jariang Kelurahan Balai Tengah Koto dari tahun 1998-2020 dan bagaimana strategi yang digunakan untuk terus bertahan menghadapi pasang surutnya penjualan dan produksi yang semakin banyak memiliki persaingan dalam dunia usaha.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam adalah metode sejarah (historical method). Metode Sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lalu manusia guna memperoleh konstruksi aktifitas manusia tersebut pada masa lampau. Metode sejarah disebut juga dengan metode kritik sumber atau metode dokumenter. Metode sejarah terdiri dari serangkaian kerja dan teknik-teknik pengujian otentitas (keaslian) sebuah informasi. Metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu: heuristik, kritik sumber, analisis sintesis dan penyajian hasil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan utama dari home industri ini yaitu dengan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan selera konsumen hal ini terlihat dengan adanya jumlah kuantitas produk yang meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, selain itu dengan adanya kepercayaan masyarakat pada home industri membuat home industri roti ini sudah memiliki pelanggan yang tetap untuk memasarkan produknya. Sedangkan kelemahan dalam menjalankan usaha ini belum diterapkannya diversifikasi produk dan tidak adanya surat izin usaha dan hanya mempunyai Tanda Daftar Industri (TDI) dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Naker kota Payakumbuh.

Kata kunci: Usaha Pabrik Roti Indah, Home Industri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Usaha Pabrik Roti Indah Di Balai Jariang Kelurahan Balai Tengah Koto Kota Payakumbuh Dari Tahun 1998-2020”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1), pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penghargaan terbesar penulis tujukan kepada Kedua Orang Tua yang telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada tara dalam mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis.

Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rusdi, M. Hum selaku ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis saat awal penyusunan proposal sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Majelis Dosen Jurusan Sejarah yang telah mendidik, membina, dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd. M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Firmansyah dan istri Resmi Helda beserta karyawan pabrik Roti Indah yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.

6. Untuk keluarga tercinta, papa (Edi Sofendi), mama (Reffi Yenti), nenek (Timuana), kakak (Yunike Vatica), abang ipar (Hasnil), adik (Aqiillah Vatica) dan ponakan (Elfathan Atharrazka) yang selalu mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk para sahabat Rosenda Gunardi, Putri Aulia Mayang Sari, Chintya Oktavianda, Amira Amani, Dela Megawati dan Afdal Maryadi, yang telah banyak membantu, mendampingi, memberi semangat dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhusus teman-teman angkatan 2016 yang senasib seperjuangan, yang telah memberikan kebersamaan, semangat, dan motivasi dalam penyelesaian perkuliahan hingga skripsi.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, Keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. *Aamiin ya Rabb.*

Padang, Mei 2020
Penulis

Debyzky Vatica
NIM : 16046109

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian	17
BAB II GAMBARAN UMUM KELURAHAN BALAI TANGAH KOTO DAN PERKEMBANGAN USAHA PABRIK ROTI INDAH	21
A. Keadaan Geografis Kelurahan Balai Tangah Koto	21
B. Kehidupan Masyarakat Di Kelurahan Balai Tangah Koto	22
C. Sejarah Singkat Usaha Pabrik Roti Indah	24
D. Kegiatan Perusahaan	30
BAB III PERKEMBANGAN INDUSTRI ROTI INDAH DAN STRATEGI BERTAHAN	36
A. Perkembangan Industri Roti Indah	36
1. Periode Masa Jaya Pabrik Roti Indah.....	40
2. Periode Masa Penurunan Pabrik Roti Indah.....	41
B. Strategi Bertahan Pabrik Roti Indah	41
1. Pemasaran.....	41
2. Keuangan	46
3. Produksi dan Operasi.....	48

4. Sumber Daya Manusia.....	50
5. Persaingan Antar Perusahaan Saingan	53
6. Potensi Masuknya Pesaing Baru.....	55
7. Potensi Pengembangan Produk-Produk Pengganti.....	56
8. Daya Tawar Pemasok	57
9. Daya Tawar Konsumen	58
10. Pengembangan Usaha.....	59
BAB IV KESIMPULAN	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gaji Karyawan	8
Tabel 2. Alat Produksi Roti Indah.....	30
Tabel 3. Alat Pendistribusian Roti	30
Tabel 4. Produk dan Harga Roti.....	30
Tabel 5. Gaji Karyawan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	17
Gambar 2. Struktur Organisasi Roti Indah.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	65
Lampiran 2. Surat Tanda Daftar Industri	69
Lampiran 3. Dokumentasi.....	70
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 5. Daftar Nama Pabrik Roti di Payakumbuh	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri rumah tangga merupakan pembangunan ekonomi melalui transformasi sumber daya yang menggunakan alat-alat yang bersifat sederhana. Industri rumah tangga terlibat dalam perubahan dari metode padat karya menjadi padat modal. Industri rumah tangga biasanya dibangun di suatu daerah yang dekat dengan bahan mentah yang menjadi bahan baku dari industri tersebut. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, industri kecil memiliki peran yang sangat strategis mengingat berbagai potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah adanya industri rumah tangga dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaannya di semua sektor ekonomi, dan ketahanannya terhadap krisis. Keberadaan industri rumah tangga di desa mempunyai arti yang penting dalam kerangka pembangunan nasional. Karena keberadaan industri rumah tangga tersebut menjadi solusi bagi tenaga kerja yang belum tertampung dan perbaikan ekonomi masyarakat desa. Akan tetapi posisi yang strategis dari industri rumah tangga di berbagai tempat belum didukung sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kehidupan perekonomian.

Industri rumah tangga adalah rumah usaha produk barang atau biasa disebut juga dengan perusahaan kecil, dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di rumah. Industri rumahan pada

umumnya memusatkan kegiatan disebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Industrialisasi adalah pembangunan ekonomi melalui transformasi sumber daya dan aktifitas energi yang digunakan sebagai upaya melipat gandakan produk. Industrialisasi terlihat dalam perubahan dari metode padat kerja menjadi padat modal. Dalam prosesnya terjadi pergeseran tenaga kerja dari produksi primer (pertanian dan pekerjaan lainnya yang membutuhkan banyak tenaga manusia seperti penangkapan ikan dan pertambangan) produksi sekunder atau industri yang menggunakan mesin mesin. Lokasi selalu berkaitan dengan suasana kehidupan alam sekitar.¹

Kehidupan perekonomian masyarakat tergolong lemah, dan masih banyak yang menjalani mekanisme kehidupan ekonomi tradisional, dengan dilandasi oleh suatu kemampuan teknologi yang sederhana. Dalam segi pasar permodalan, yang umumnya masih mengenal pasar lokal yang sederhana dan tidak terarah serta tidak adanya kepastian tentang harga dan langka ekonomi pasar sebagaimana biasanya terjadi di pasaran daerah perkotaan.

Keberadaan industri rumah tangga roti Indah di Balai Jariang sangat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat setempat. Dengan adanya industri rumah tangga roti Indah yang ditekuninnya dapat menghasilkan ratusan ribu hingga jutaan rupiah setiap bulannya. Sehingga hal ini menandakan betapa pentingnya aktifitas kegiatan industri rumah tangga begitu pula dengan para penduduk setempat. Karena sebagian besar penduduknya bekerja disana yang

¹ Robert H. Lauer, *Perspektif tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 441

mereka peroleh mereka konsumsi pada bahan pembuat roti dan sebagian lainnya dijual ke pasar lainnya. Industri rumahan roti Indah ini menjadi bukti bahwa industri rumahan atau industri kecil dapat menjadi peluang usaha dalam dunia usaha. Masyarakat pada awalnya tertarik bekerja di industri roti karena tidak perlu berpendidikan tinggi untuk menjadi tenaga kerja di industri rumahan ini. Hanya perlu sedikit keterampilan dalam membentuk adonan roti yang bisa diperoleh dari kebiasaan melihat proses produksi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberadaan industri rumah tangga di kota mempunyai arti yang penting dalam kerangka pembangunan nasional. Karena keberadaan industri rumah tangga tersebut menjadi solusi bagi tenaga kerja yang belum tertampung dan perbaikan ekonomi masyarakat Kota, sehingga kesejahteraan serta kehidupan yang layak dinikmati. Akan tetapi posisi yang strategis dari industri perkotaan khususnya industri rumah tangga diberbagai tempat belum didukung dengan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kehidupan perekonomian perkotaan.²

Industri juga dijadikan indikator kemajuan suatu daerah. Sektor industri merupakan suatu sektor perekonomian yang dapat mendorong percepatan perkembangan dan kemajuan suatu Kota. Dalam penghasilan ekonominya dulu sampai sekarang ditambah dengan kegiatan, pembuatan home industri roti yang dilakukan dari tiap-tiap rumah penduduk sehingga

² Sumitro Maskun, *Pembangunan Masyarakat Desa*, (Yogyakarta; Media Witya Mandala, 1993), 158

dengan adanya pekerjaan tambahan itu masyarakat setempat dapat mengembangkan bakat dan keuletan dalam bekerja.

Keberadaan industri tidak menutup kemungkinan merubah sistem sosial yang sudah berjalan dengan tertib dan nyaman, begitu pula dengan masyarakat dalam setiap hal yang mengalami perubahan baik perubahan yang berdampak positif maupun perubahan yang berdampak negatif. Dalam bentuk perilaku individu maupun perubahan dan pergeseran sistem sosial. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah dengan memberi prioritas pada bidang industri, yang menitikberatkan pada aspek keseimbangan antara keduanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena melihat eratnya keterkaitan antara pembangunan industri dan pertanian yang mempunyai arti luas dan strategis. Masyarakat selalu mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman, maka pola kehidupan sosial ekonomi yang terjadi mengalami pergeseran.³

Industri yang berkaitan dengan teknologi, ekonomi, perubahan dan orang-orang yang terlibat di dalamnya telah sangat mempengaruhi masyarakat. Pengaruh tersebut bisa berupa nilai-nilai, pengaruh fisik terhadap masyarakat dan usaha industrial interst group untuk mempengaruhi masyarakat. Menurut S.R Parker bahwa industri memberi input kepada masyarakat sehingga membentuk sikap dan tingkah laku yang tercermin dalam sikap dalam bekerja. Oleh karena industri memiliki pengaruh yang

³ Robert H. Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2001), 441

menimbulkan akibat fisik di dalam masyarakat. Akibat yang dirasakan bisa dalam berbagai bentuk yang berbeda.⁴

Hal yang tidak dapat diabaikan adalah bahwa berhasil tidaknya upaya pembangunan masyarakat perkotaan (industri kecil) yang tergantung pada sikap masyarakat terhadapnya, yang muncul dari keyakinan dan cara berfikirnya sehingga bagaimanapun besarnya dan lengkapnya sarana dan prasarana, suatu usaha pembangunan akan tetap mengalami kegagalan jika tidak didukung oleh manusia yang berjiwa amanah. Jadi suatu pembangunan itu harus diawali dengan pembangunan (mental building), dengan menanamkan keimanan dalam hati agar masyarakat memiliki jiwa amanah.

Pabrik roti Indah berdiri pada tahun 1998, pendiri usaha roti bernama Bapak Firmansyah yang awalnya ia bekerja dengan orang mengampas kue, lalu kemudian Bapak Firmansyah ini mencoba membuka pabrik kue sendiri dengan bangunan yang dibangun sendiri dengan modal awal 50 juta lebih dengan jumlah karyawan pertama berjumlah 3 orang, yang pertama bapak Firmansyah sendiri lalu istrinya yang bernama Resmi Helda dan yang ketiga temannya yang bernama Basni.

Pabrik ini pada saat awal berdiri merupakan satu-satunya pabrik roti yang berlokasi di daerah Balai Jariang, kelurahan Balai Tangah Koto, Kota Payakumbuh. Pabrik kue indah memasarkan hasil olahannya ke daerah Sumbar-Riau, pada saat membeli bahan untuk pertama kalinya, Bapak Firmansyah hanya memasok bahan olahan roti dengan stock yang tidak

⁴ Ronggo Warsito, Sosiologi Industri, (Surabaya: Alpha Grafika, 2004). 65

banyak karena modal tidak memadai pada saat itu, Bapak Firmansyah selalu membeli bahan dari Toko Kue “Senang”, beberapa lama kemudian Bapak Firmansyah dan pihak toko kue membuat kesepakatan bahwa Bapak Firmansyah bisa memasok bahan secara banyak dan bisa membayarnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.⁵

Pada tahun 2003 pabrik kue indah pindah ke simpang 4 (masih disekitar Balai Jariang), penyebab pindahnya pabrik karena lokasi pabrik sebelumnya yang sempit, dengan jumlah karyawan yang cukup banyak berjumlah 23 orang dan pada puncak produksi mencapai 10 karung tepung perharinya. Pada masa ini roti indah sedang masa sangat laris dan banyak peminatnya dari daerah Sumbar-Riau, karena Kota Payakumbuh merupakan salah satu kota yang dilalui jalur penghubung untuk pergi ke Pekanbaru ataupun Provinsi Riau dengan omset lebih kurang 5juta/bulan.

Dari tahun 1998-2014 pabrik Roti Indah mengalami kenaikan tiap tahunnya hingga mencapai puncak pada tahun 2014, yang awalnya dari 3 karung tepung per hari bisa mencapai 40 karung tepung perhari. Setelah itu pada tahun 2015 pemasukan pabrik Roti Indah mengalami standar yang biasa saja, tidak ada kenaikan atau pun penurunan, kemudian pada tahun 2016 pabrik Roti Indah mengalami penurunan karena sudah banyak nya berdiri usaha roti lainnya disekitar lokasi.

Pada tahun 2020 pabrik Roti Indah mengalami penurunan yang lebih drastis yang disebabkan covid19, sehingga peminat kue indah pun berkurang

⁵ Wawancara dengan Bapak Firmansyah pada tanggal 24 Juni 2020

karena ekonomi penduduk yang melemah akibat pandemi. Hingga saat ini usaha pabrik Roti Indah masih buka dan berjalan walaupun tak mendapat banyak keuntungan seperti tahun sebelumnya.

Dengan adanya industri rumahan Roti Indah bisa membantu ekonomi masyarakat disekitar lebih baik daripada sebelumnya. Masyarakat yang sebelumnya tidak mengatasi pasang surut dalam penjualan dan produksi di industri rumahan pabrik roti di Balai Jariang Kelurahan Balai Tangah Koto Kota Payakumbuh, serta mencoba mengkajinya dalam bekerja sekarang bisa ikut bekerja dengan pabrik Roti Indah dengan pendapatan gaji pada tahun 1998 sebesar Rp. 600.000.00/bulan sampai pada tahun 2020 dengan gaji sebesar Rp. 1.650.000.00/bulan. Oleh karena itu timbul keinginan penulis untuk meneliti bagaimana bentuk pekembwn pabrik dan strategi yang dilakukan untuk penelitian yang dilakukan.⁶

Tabel 1. Gaji Karyawan

No	Tahun	Jumlah Karyawan	Gaji/Bulan
1	1998	3 orang	Rp 600,000.00
2	1999	3 orang	Rp 600,000.00
3	2000	5 orang	Rp 1,200,000.00
4	2001	14 orang	Rp 1,200,000.00
5	2002	14 orang	Rp 1,200,000.00
6	2003	23 orang	Rp 1,450,000.00
7	2004	23 orang	Rp 1,450,000.00
8	2005	23 orang	Rp 1,450,000.00
9	2006	23 orang	Rp 1,450,000.00
10	2007	20 orang	Rp 1,450,000.00
11	2008	20 orang	Rp 1,450,000.00
12	2009	20 orang	Rp 1,500,000.00

⁶ Jon Hendra, Kepala Produksi Pabrik Roti Indah, Wawancara, Payakumbuh, 20 Februari 2020

No	Tahun	Jumlah Karyawan	Gaji/Bulan
13	2010	20 orang	Rp 1,500,000.00
14	2011	19 orang	Rp 1,500,000.00
15	2012	19 orang	Rp 1,600,000.00
16	2013	16 orang	Rp 1,600,000.00
17	2014	12 orang	Rp 1,600,000.00
18	2015	12 orang	Rp 1,650,000.00
19	2016	10 orang	Rp 1,650,000.00
20	2017	10 orang	Rp 1,650,000.00
21	2018	10 orang	Rp 1,650,000.00
22	2019	10 orang	Rp 1,650,000.00
23	2020	10 orang	Rp 1,650,000.00

Sumber: Firmansyah, Manajer Pabrik Roti Indah, Wawancara, Payakumbuh, 4 Maret 2020

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka penelitian ini membahas tentang perkembangan usaha pabrik roti Indah yang terletak di Balai Jariang Kelurahan Balai Tangah Koto dari tahun 1998-2020. Sebagai batasan spasialnya adalah Balai Jariang Kelurahan Balai Tangah Koto di Kota Payakumbuh. Sebagai batasan Temporalnya adalah tahun 1998-2020. Diambil dari tahun 1998 sebagai batasan awal karena tahun ini usaha pabrik roti Indah mulai berdiri, sedangkan tahun 2020 sekarang masih berjalan. Sehingga peneliti membatasinya sampai tahun 2020.

Agar tulisan ini lebih terarah dan mengacu pada permasalahan pokok diatas, maka penulis merumuskan permasalahan tersebut dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan industri rumah tangga usaha pabrik roti Indah di Balai Jariang Kelurahan Balai Tangah Koto dari tahun 1998-2020?

2. Bagaimana strategi yang digunakan oleh bapak Firmansyah untuk terus bertahan menghadapi pasang surutnya penjualan dan produksi yang semakin banyak memiliki persaingan dalam dunia usaha?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perkembangan industri rumah tangga usaha pabrik roti Indah dari tahun 1998-2020.
2. Mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam menghadapi pasang surutnya penjualan dan produksi yang semakin banyak memiliki persaingan dalam dunia usaha.

Manfaat Penelitian:

11. Akademis

Secara akademis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur atau khasanah perpustakaan dalam kajian sejarah industri terutama dalam mengenai perkembangan industri rumah tangga.

12. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana meningkatkan kreatifitas dan motivasi bagi peneliti untuk menghasilkan karya-karya yang lebih baik.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Kajian mengenai industri kecil ini cukup banyak diantaranya, pertama skripsi dari Mutiara Martaliata (2016) yang berjudul *Usaha Roti Panggang Tiga Putri di Nagari Batu-Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara (1997-2015)*. Tulisan ini berisi tentang perkembangan usaha roti panggang Tiga Putri dan juga mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam menghadapi pasang surutnya penjualan dan produksi yang semakin banyak memiliki persaingan dalam dunia usaha.

Kedua, skripsi dari Elis Mirnawati (2012) yang berjudul *Industri Gula Petak Cipta Makmur Di Desa Sungai Asam Kecamatan Kayu Aro Barat 1987-2015*. Industri gula petak pada awalnya hanya berupa industri kecil yang dikelola untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdirinya industri Cipta Makmur pada tahun 1987, telah membawa perubahan terhadap usaha produksi gula petak di Sungai Asam. Hal ini terlihat dari segi produksi dan pemasaran. Dari segi produksi meningkat dari 720 ton menjadi 900 ton, dari segi pemasaran berkembang keluar daerah kabupaten Kerinci. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan Industri Cipta Makmur dan dampaknya terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat sungai Asam.

Ketiga, skripsi dari Inang Putri (2016) yang berjudul *Perkembangan Usaha Kue Hj. Ida di kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya Tahun 1970-2013*. Usaha kue adalah usaha kue yang banyak

dikerjakan oleh ibu-ibu di Kecamatan Koto Besar, selain itu usaha kue juga menjadi mata pencarian sampingan dan penting selain perkebunan di Kecamatan Koto Besar. Dari awal muncul tahun 1970-2013 usaha ini banyak mengalami perubahan dalam perkembangannya. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengkaji tentang perkembangan produksi, teknologi, dan pemasaran kue usaha kue Hj. Ida di Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya Tahun 1970-2013. Khususnya dilihat dari aspek produksi, teknologi dan pemasarannya.

Keempat, skripsi dari Gustina Ziana Adha (2018) yang berjudul *Usaha Roti Tomy: Dari Burma ke Tom Burger Tahun 2004-2017*. Penelitian ini membahas tentang sejarah industri roti Tom Burger di Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok dari tahun 2004-2017, penelitian ini bertujuan mengungkapkan dinamika perkembangan industri Roti Tom Burger serta strategi-strategi yang digunakan agar tetap bertahan hingga saat ini.

Kelima, skripsi Novita Isyanti yang berjudul *Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Roti Prayangan Bakery di Kota Padang tahun 2012* yang membahas tentang bagaimana perilaku konsumen yang tampak maupun tidak tampak terhadap roti Prayangan Bakery di Kota Padang, di dalam skripsi ini juga di jabarkan bagaimana proses awal pendirian Industri Prayangan Bakery.

Keenam, skripsi Ratna Dewita yang berjudul *Industri Rendang Telur di Simalanggang, Perubahan Dari Makanan Budaya ke Makanan*

Komersil Tahun 2002-2010. Membahas tentang bagaimana perkembangan rending telur dari awalnya yang hanya sebuah makanan budaya yang dimasak apabila ada acara tertentu di daerah Simalanggang hingga menjadi makanan yang menghasilkan uang, bahkan menjadi salah satu oleh-oleh khas Payakumbuh saat ini. Namun yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian lainnya adalah penulis ingin melihat dampak Usaha Roti Indah dalam kehidupan sosial dan ekonomi bagi pekerja pabrik roti di Balai Jariang.

2. Kerangka Konseptual

a. Industri

Industri adalah salah satu tahapan dari proses produksi yang tidak mengambil dan menjual bahan langsung dari alam, tetapi mengelolanya terlebih dahulu sehingga menjadi barang yang bernilai bagi masyarakat. Perindustrian adalah usaha terencana untuk mengolah bahan organik secara mekanik atau secara kimia sehingga menjadi produk baru yang bernilai jual lebih tinggi, termasuk usaha reparasi dan perakitan. Bahan-bahan organik dan anorganik bersumber dari produksi primer dinamakan bahan mentah, misalnya kayu, karet, dan besi.⁷

Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998 maka pengertian usaha kecil adalah: Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan

⁷ Ini rumah pintar.com, *Pengertian-tujuan-jenis-ciri-ciri-macam-industri*. Html

usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Kriteria usaha kecil menurut UU No. 9 Tahun 1995 adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, (Dua Ratus Juta Rupiah) dimana tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Mempunyai hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).
- 3) Dimiliki Warga Negara Indonesia.
- 4) Dimiliki/ berdiri sendiri, bukan merupakan bagian anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar lainnya.
- 5) Berbentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak memiliki badan hukum, atau badan usaha yang memiliki badan hokum, termasuk koperasi.

Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.⁸

⁸ Legi Ariesta, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Pada Industri di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang tahun 2019

Ciri-ciri Industri:

- 1) Memiliki bahan baku.
- 2) Memiliki pekerja.
- 3) Memiliki mesin.
- 4) Memiliki modal untuk membayar pengoperasian produksi.

b. Industri Rumah Tangga

Home industry berasal dari bahasa latin *industria* yang berarti keterampilan dan penuh sumber daya. Sebenarnya manusia bersifat industrial, karena manusia senantiasa menggunakan alat-alat untuk mendapatkan makanan dan memenuhi kebutuhan. Industri rumah tangga adalah rumah usaha produk barang atau biasa disebut juga dengan perusahaan kecil, dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di rumah. Industri rumahan pada umumnya memusatkan kegiatan disebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut.

Home industry atau yang dikenal dengan sebutan industri rumah tangga, pada dasarnya banyak tumbuh di pedesaan. Home industri juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Home industri yang pada umumnya berawal dari usaha keluarga yang turun temurun dan pada akhirnya meluas ini secara otomatis dapat bermanfaat menjadi mata pencaharian penduduk kampung di sekitarnya.

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawannya. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga di kampung halamannya. Dengan begitu, usaha perusahaan kecil ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran. Dan jumlah penduduk miskin berangsur menurun. Industri dapat dikatakan menjadi industri berat, industri sedang, dan industri kecil. Home industri dalam hal ini dapat dikategorikan kedalam industri kecil mengingat tenaga kerja yang bekerja di dalam home industry tersebut dan melihat jumlah modal yang ditanamkan didalamnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa home industri atau industri rumah tangga adalah suatu aktifitas keterampilan yang menghasilkan produk yang dilakukan oleh manusia (buruh) untuk mempertahankan hidup yang ruang lingkupnya disuatu tempat atau dikerjakan dirumahnya sendiri.⁹

Ciri-ciri Industri Rumah Tangga:

- 1) Modal kecil
- 2) Alat-alat dan cara-caranya masih sederhana

⁹ S.R. Parker, dkk, sosiologi industri, (Jakarta; rineka cipta, 1992), 93

- 3) Proses produksi berlangsung dirumah (perusahaan kecil)
- 4) Umumnya merupakan tambahan mata pencaharian selain usaha agraris
- 5) Pengetahuan khusus tidak banyak
- 6) Upah kecil¹⁰

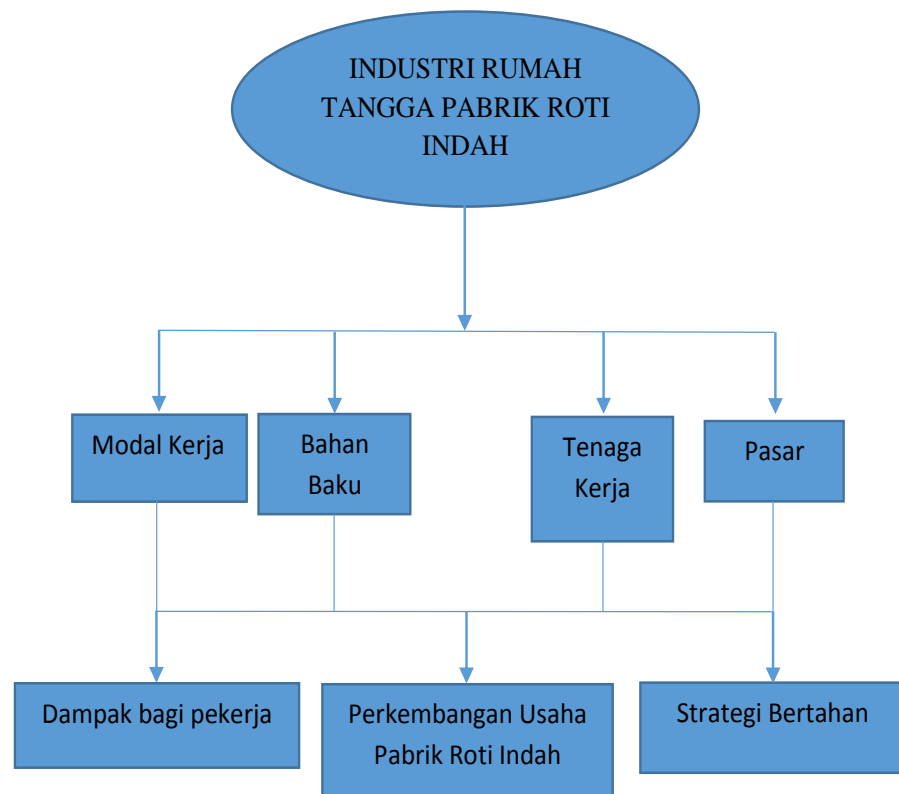
c. Strategi Industri

Di dalam teori ekonomi, ada dua macam pola strategi yang dapat digunakan dalam melaksanakan suatu proses industrialisasi, yaitu strategi Substitusi Impor/*Import Substitution* (SI) yang sering disebut dengan istilah *inward-looking strategy* atau "orientasi ke dalam" dan strategi Promosi Ekspor/*export promotion* (PE) yang sering disebut dengan istilah *out ward looking strategy* "orientasi ke luar" Strategi SI lebih menekankan pada pengembangan industri yang berorientasi pasar domestik, sedangkan PE ke pasar internasional. Strategi SI dilandasi oleh pemikiran bahwa laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat dicapai dengan mengembangkan industri di dalam negeri yang memproduksi barang-barang pengganti impor. Sedangkan strategi PE didasari oleh pemikiran bahwa laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi hanya bisa direalisasikan jika produk-produk yang dibuat di dalam negeri dijual di pasar ekspor. Jadi, berbeda dengan strategi SI dalam strategi PE tidak ada diskriminasi pemberian insentif dan kemudahan lainnya dari pemerintah, baik untuk industri yang berorientasi ke pasar domestik, maupun industri yang berorientasi ke pasar ekspor.

¹⁰ Ini rumah pintar.com, *Pengertian-tujuan-jenis-ciri-ciri-macam-industri*. Html

3. Kerangka Berfikir

Gambar 1. Kerangka Berfikir



E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah (historical method)¹¹. Metode Sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lalu manusia guna memperoleh konstruksi aktifitas manusia tersebut pada masa lampau. Metode sejarah disebut juga dengan metode kritik sumber atau metode dekomentar. Metode sejarah terdiri dari serangkaian kerja dan teknik-teknik pengujian otentitas (keaslian) sebuah informasi.¹²

¹¹ Louis Gottschalk Mengerti Sejarah. Ter. Notosusanto, Jakarta : Universitas Indonesia, 1995, Hlm 32

¹² Mestika Zed, Metodologi Sejarah, Padang : Fakultas Ilmu Sejarah UNP, 1999, Hlm 32.

Penelitian ini adalah penelitian sejarah, yang menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap: 1. Heuristik yaitu mencari, menemukan dan mengumpulkan informasi yang relevan, sumber data sejarah baik primer, maupun sekunder. Sumber primer berupa dokumen atau arsip yang didapat berupa Tanda Daftar Industri dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Naker, literatur-literatur dan wawancara dengan informan. Sejarah lisan yaitu bagian metode penelitian sejarah yang merupakan teknik pengumpulan sumber sejarah dengan wawancara terhadap pelaku dan saksi sejarah atau orang yang pernah hidup pada zaman yang sedang diteliti oleh peneliti.

Data tertulis dan dokumen diperoleh dari Arsip perusahaan usaha pabrik roti Indah, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Naker Pemerintah Kota Payakumbuh. Pengumpulan sumber lisan dengan mewawancarai Pemimpin Usaha Pabrik Roti Indah yaitu Bapak Firmansyah, keluarga dan tenaga kerja. Wawancara dilakukan bersifat terbuka dimana para informan tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apabila maksud dan tujuan wawancara itu. Wawancara mampu mendokumentasikan aspek tertentu dari pengalaman sejarah yang cenderung hilang dari sumber lainnya, penutur tidak hanya menceritakan kembali masa lalu. Secara garis besar tahapan dalam metode sejarah lisan dapat dikelompokkan dalam tiga tahap utama. Pertama, tahapan persiapan. Kedua tahapan pelaksanaan terdiri dari 5 langkah kegiatan meliputi, pembuatan daftar pertanyaan, pembukaan wawancara, menjaga suasana wawancara, membuat catatan, dan mengakhiri wawancara. Ketiga,

tahapan pembuatan indeks dan transkripsi. Ketiga tahapan kerja tersebut tentunya didalamnya mengandung tahapan-tahapan kegiatan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Sumber sekunder yang digunakan adalah dalam bentuk buku-buku berupa buku Sosiologi Industri artikel-artikel dan skripsi yang relevan dengan masalah yang diteliti dan juga wawancara dengan pemilik pabrik roti indah yaitu bapak Firmansyah. Pengumpulan sumber sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan UNP, Perpustakaan Jurusan Sejarah FIS UNP.

Tahapan kedua adalah kritik sumber yang dilakukan terhadap sumber yang telah didapatkan melalui kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal dengan melakukan pengujian terhadap keaslian (otentitas) data melalui triangulasi data terhadap sumber-sumber yang didapat baik melalui wawancara di lapangan maupun dokumen resmi. Sedangkan kritik internal adalah menguji kesalihan (reabilitas) isi informasi, baik sumber dokumen maupun wawancara. Dari hasil wawancara dengan informan, peneliti mendapat informasi awal berdirinya usaha pabrik roti Indah serta strategi bertahannya.

Kemudian tahap ketiga dilakukan analisis sintesis dan menginterpretasikan informasi yang telah diseleksi. Sumber-sumber sejarah yang telah disaring lewat kritik sumber dipilah-pilah sehingga diperoleh butir-butir informasi yang dibutuhkan berupa fakta-fakta lepas yang kemudian dirangkai dan diolah sesuai pokok persoalan penelitian. Tahap keempat adalah penyajian hasil penelitian dalam bentuk penulisan sejarah atau lazim disebut dengan istilah historiografi. Dimana data yang telah diuji kebenarannya itu

dirangkai dan dihubungkan dengan konsep dan teori yang dikemukakan. Setelah didapatkan fakta sejarah yang akurat maka dilakukan penulisan sejarah dalam bentuk penulisan ilmiah.

BAB IV

KESIMPULAN

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan penulisan skripsi ini atas semua uraian yang sudah dibahas secara keseluruhan.

1. Perkembangan industri rumah tangga usaha pabrik roti Indah di Balai Jariang Kelurahan Balai Tangah Koto berdiri pada tahun 1998. Pabrik roti Indah mengalami periode masa jaya pada tahun 1998 karna pada saat itu belum ada pesaing pabrik roti lainnya, pabrik roti ini memulai usahanya dengan susah payah ,namun usaha ini membuahkan hasil ,terbukti dengan karyawan yang bekerja di pabrik roti itu sebanyak 23 orang, dan memiliki kendaraan operasional sepeda motor dan mobil untuk akses penjualan roti di area Sumbar-Riau.
2. Strategi yang digunakan oleh bapak Firmansyah untuk terus bertahan menghadapi pasang surutnya penjualan dan produksi yang semakin banyak memiliki persaingan dalam dunia usaha adalah dengan menawarkan produk yang memiliki kualitas baik, rasa yang enak, variasi produk yang beragam, dan harga yang terjangkau agar dapat menarik minat konsumen untuk membeli. Namun pada tahun 2020 pabrik roti Indah ini mengalami masa penurunan karena covid-19 yang membuat beberapa karyawan di berhentikan karena kurangnya hasil penjualan pada saat pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip/Dokumen

Surat Tanda Daftar Industri. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Naker.

B. Buku:

- Assauri, Sofyan, 2008, *Manajemen Pemasaran Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit. Fakultas Ekonomi UI
- Assauri, Sofyan, 2008, *Manajemen Pemasaran Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit. Fakultas Ekonomi UI
- Daft, Richard L (2008). *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Daryanto, *Menggeluti Dunia Wirausaha*, (Yogyakarta; Gava Media, 2012)
- Daud, Fred R. (2009), *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat
- Fuad, M(2006). *Pengantar Bisnis*: Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- G. Kartasapoetra, S.H, *Sosiologi Industri*, (Jakarta; rinekacpta), 1992
- Hamel dan Prahalad Umar(2008) *.Strategic Management in Action*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kotler, P dan Keller, K.L(2007). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*. Notosusanto, Jakarta: Universitas Indonesia, 1995, Hlm 32
- Mestika Zed, *Metodologi Sejarah*, Padang: Fakultas Ilmu Sejarah UNP, 1999, Hlm 32
- Robert H. Lauer, *Perspektif tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001),
- Robert H. Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2001), 441
- Ronggo Warsito, *Sosiologi Industri*, (Surabaya: Alpha Grafika, 2004). 65
- S.R. Parker, dkk, *Sosiologi industri*, (Jakarta; rieneka cipta, 1992), 93
- Sri Susilo, Y(2005). *Strategi Usaha Mikro Kecil*, Telaah Bisnis
- Sumitro Maskun, *Pembangunan Masyarakat Desa*, (Yogyakarta; Media Witya Mandala, 1993), 158
- Wijayanto, Dian(2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum

C. Skripsi:

- Ariessiana, T “*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Roti pada Bagas Bakery*”. Fakultas Ekonomi dan Manajemen , Institut Pertanian Bogor, 2009
- Elis Mirnawati “*Industri Gula Petak Cipta Makmur di Desa Sungai Asam Kecamatan Kayu Aro Barat 1987-2015*. Skripsi, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2012